

## ABSTRAK

Perkembangan industri manufaktur belakangan ini yang sangat pesat di Jawa Tengah menjadi pusat perhatian baik bagi investor dan juga pemerintah (Kemenperin,2022). Kemajuan ini tentunya menjadi fokus para pengusaha untuk dapat meningkatkan daya saing mereka dalam mendapatkan *business performance* yang lebih baik di masa yang akan datang. Pengelolaan aliran pasok (*Supply chain management*) menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kinerja bisnis dan mendukung meningkatkan daya saing dibandingkan perusahaan lain. Penelitian ini berusaha untuk memberikan analisa antara pengelolaan aliran pasok (*supply chain management*) dengan *business performance* pada industri manufaktur. Berangkat dari hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang pengelolaan aliran pasok dan hubungannya dengan kinerja bisnis. Metode Kuantitatif Deskriptif digunakan dalam penelitian yang mengambil populasi industri manufaktur tekstil di Jawa Tengah sejumlah 808 Perusahaan (Kemenperin,2022) menggunakan teknik cluster sampling dengan sample 25 Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode structural equation (SEM) dengan bantuan aplikasi AMOS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *partnership* berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis (*business performance*), *information sharing* berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis (*business performance*), *supply chain management* memediasi pengaruh positif *partnership* terhadap kinerja bisnis, *supply chain management* memediasi pengaruh positif *information sharing* terhadap kinerja bisnis dan *supply chain management* berpengaruh positif pada kinerja bisnis (*business performance*).

**Kata Kunci :** aliran pasok; kinerja bisnis; *partnership*; *information sharing*